

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan *characteristic*, indikator sumber daya manusia atau internal organisasi dan kebijakan organisasi semuanya bernilai netral. Namun pada indikator SDM organisasi, nilai netral berdekatan dengan kategori berita negatif. Hal tersebut karena banyaknya masalah yang terjadi pada internal PSSI, seperti terjeratnya ketua umum PSSI dalam kasus korupsi kerap menjadi selingan dalam pemberitaan. Sedangkan pada indikator kebijakan organisasi, selain bernada netral dekat dengan kategori positif. Karena PSSI dengan komitmennya akan melaksanakan KLB hingga waktu yang telah ditentukan. Selain itu juga, ada harapan baru sepakbola dengan akan diselenggarakannya KLB.
2. Berdasarkan elemen citra *familiarity*, seluruh indikator yang menerangkan tentang organisasi PSSI bernilai netral. Baik itu dilihat dari produk PSSI, kinerja PSSI, maupun kegiatan organisasi. Sebenarnya tidak banyak pemberitaan produk PSSI pada isu KLB PSSI, berita mayoritas diisi dengan berbagai macam informasi mengenai pelaksanaan KLB, sehingga banyak pemberitaan bernada netral. Hal tersebut juga terjadi pada indikator lainnya yaitu kinerja dan kegiatan organisasi.
3. Berdasarkan *reference*, publik yang paling sering muncul dalam berita isu KLB PSSI sebagai narasumber yaitu publik internal PSSI, terutama oleh Plt Ketua Umum PSSI, yaitu Hinca Panjaitan. Hal tersebut yang menjadikan berita bernilai netral secara keseluruhan. Selain publik internal, narasumber yang banyak muncul dalam pemberitaan adalah dari *Pressure Group*. Publik *pressure group* meliputi Kelompok 85

dan supporter Bonek. Berita dengan narasumber *Pressure Group* biasanya berisi nilai negatif. Hal tersebut juga dikarenakan Kelompok 85 mendesak PSSI untuk mempercepat pelaksanaan KLB. Sedang Bonek mendesak agar PSSI menganggap Persebaya kembali dapat berkompetisi di sepakbola nasional dan kembali menjadi bagian dari anggota PSSI.

4. Berdasarkan *value assessment*, penilaian terhadap organisasi PSSI dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu nada berita positif, negatif, dan netral. Secara keseluruhan, pemberitaan PSSI sepanjang bulan Mei sampai awal Agustus 2016, bernada netral termasuk secara per media *online* *viva.co.id* dan *anatanews.com* sama, yaitu netral. Hal ini memang karena banyaknya pemberitaan yang hanya berisi mengenai informasi ataupun kutipan narasumber yang bersifat normatif. Informasi yang banyak ditemukan dalam pemberitaan mengenai akan dilaksanakannya Kongres Luar Biasa PSSI.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Akademis

Secara akademis, penelitian ini berupaya untuk memperkaya kajian citra dan media massa. Dengan menambah pemikiran mengenai citra suatu organisasi dilihat dari pemberitaan di media *online*. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan referensi suatu kajian ilmiah bidang analisis isi. Serta menambah pengetahuan akademis di bidang *Public Relations* dan citra organisasi.

2. Implikasi Praktis

Media massa dapat mempengaruhi terhadap opini publik mengenai suatu perusahaan atau organisasi melalui pemberitaannya. Dengan hasil yang didapat pada penelitian ini dapat menjadi suatu acuan bagi organisasi terutama PSSI dalam mengelola hubungan media agar

menjadi baik. Apalagi ditambah dengan media *online* yang kini semakin cepat pertumbuhannya, opini publik dengan cepat pula perkembangannya terkait isu yang sedang hangat dibicarakan. Oleh karena itu, baik secara keanggotaan, kinerja dan lainnya dapat ditingkatkan secara baik agar pemberitaan di media massa juga akan tampak dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi beberapa hal untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Rekomendasi Akademis

Untuk peneliti selanjutnya dalam mengukur citra suatu organisasi melalui metode analisis isi, juga diharapkan melakukan riset menggunakan metode jajak pendapat, tentang bagaimana tanggapan masyarakat terhadap organisasi tersebut. Dengan dilengkapi metode *polling* dalam analisis isi dapat memperkuat suatu penelitian dengan bukan hanya dilihat dari pemberitaan media saja, tetapi ditambah dengan adanya opini masyarakat secara keseluruhan.

2. Rekomendasi Praktis

Sejauh ini masih banyak anggapan mengenai belum pentingnya suatu liputan media. Padahal bila pemberitaan di media negatif mengenai suatu organisasi dapat mempengaruhi opini publik. Tentunya dengan melakukan monitoring terhadap media akan lebih menjaga suatu citra organisasi tersebut. Bukan hanya memonitor juga tetapi dengan melakukan hubungan baik dengan media. Penelitian ini hendak memberikan suatu rekomendasi praktis bagi organisasi khususnya PSSI untuk meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan para awak media. Dengan demikian berita negatif tentang organisasi dapat terbandung melalui hubungan baik dengan media. Karena membangun hubungan yang baik dengan media bukan hanya

menekan berita negatif namun juga sebagai konfirmasi terhadap seluruh pemberitaan yang akan diterbitkan oleh suatu media.